

**PERAN KOMUNIKASI KEPALA DESA SAMPALI  
KEPADA GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM  
GERAKAN SERIBU RUPIAH (GESER)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**INDRI VANNESHA**

**NPM: 1803110072**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : INDRI VANNESHA  
NPM : 1803110072  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2022  
Waktu : Pukul 08.00 s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom

PENGUJI III : Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP.

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

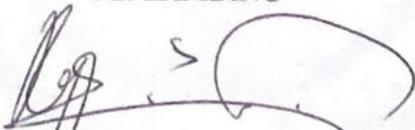
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **INDRI VANNESHA**  
NPM : 1803110072  
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI KEPALA DESA SAMPALI  
KEPADA GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM  
GERAKAN SERIBU RUPIAH (GESER)**

Medan, 5 Oktober 2022

PEMBIMBING

  
**Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP.**

Disetujui Oleh  
KETUA PROGRAM STUDI

  
**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

DEKAN



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **INDRI VANNESHA**, NPM **1803110072**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 5 Oktober 2022

Yang menyatakan



**INDRI VANNESHA**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

*Alhamdulillah* *rabbi'l'amin*, Puji dan syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Komunikasi Kepala Desa Sampali Kepada Generasi Muda Melalui Program Gerakan Seribu Rupiah (Geser)”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya selalu ada hambatan serta kesulitan, namun semua itu mampu dilewati dan dapat dijadikan sebuah tantangan yang sudah sebagaimana semestinya harus dihadapi demi mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menaruh harapan agar pembaca dapat mengambil hal positif dari hasil penelitian skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana di Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. Peneliti sangat bersyukur atas penyelesaian skripsi ini dan banyak berterima kasih terutama kepada keluarga tercinta **Ayahanda Sukardi** dan **Ibunda Farida Yanti** yang telah begitu banyak memberi dukungan dan masukan.

Pada kesempatan ini izinkan penulis ucapkan terima kasih kepada masing-masing yang telah membantu dan mendukung penulis hingga menyelesaikan penelitian ini.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj Yusrisna Tanjung, M.AP Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus dosen pembimbing akademik.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Puji Santoso, S.S., M.SP selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta membimbing saya dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh Bapak dan Ibu para pegawai Biro dan Dosen FISIP UMSU khususnya Dosen Ilmu Komunikasi yang sudah begitu banyak memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah.
9. Kepada kakak kandung saya Riska Safitri yang telah membantu dan selalu ada memberi dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi.
10. Kepada Sahabat saya Dimas Izha, Fahrezi, Feny Andrian, Baby Ayu Claudia, Desi Tarhana sebagai teman SMP dan SMK yang selalu menolong dan mengingatkan saya untuk mengerjakan skripsi.
11. Kepada rekan Aqilla, Khalishah, Andini, Dilabob, Febriana, Mugi, Sandi, Ariga, Anisatul, Chai, Nisa A, Dinda, Ade yang selalu memberikan support satu sama lain saat berjuang bersama mengerjakan skripsi.
12. Kepada seluruh rekan kelas B IKO Pagi dan Humas 2018, yang tidak bisa disebutkan satu persatu penulis mengucapkan terimakasih yang turut memberi semangat juga membantu proses pengerjaan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca.

Kritik dan saran yang membangun penulis sangat mengharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, 2022

Penyusun

Indri Vannesha  
NPM: 1803110072

# **Peran Komunikasi Kepala Desa Sampali Kepada Generasi Muda Melalui Program Gerakan Seribu Rupiah (Geser)**

**Indri Vannesha**  
**1803110072**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Peran Komunikasi Kepala Desa Sampali Kepada Generasi Muda Melalui Program Gerakan Seribu Rupiah (GESER)”. Komunikasi interpersonal merupakan hal yang penting dalam suksesnya sebuah program gerakan seribu rupiah. Melihat peningkatan jumlah generasi muda menjadi tantangan tersendiri bagi negara, oleh karena itu pemerintah Desa Sampali menyetujui program yang membantu dalam pemberdayaan lingkungan yaitu dengan mendidik generasi muda agar berperan aktif di dalam gerakan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh kepala desa terhadap generasi muda dalam program gerakan seribu rupiah (GESER) di desa sampali. Lama penelitian ini penulis melakukan selama lebih kurang 3 (Tiga) bulan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Narasumber dari penelitian ini sebanyak 5 (lima) orang. Data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi interpersonal kepala desa memiliki peran yang sangat penting untuk mengajak atau mempengaruhi dan menjelaskan kepada generasi muda dan masyarakat Desa sampali dalam langkah meningkatkan generasi muda yang aktif dalam kegiatan positif.

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal, Kepala Desa, Gerakan, Generasi Muda

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Pembatasan Masalah .....	3
1.3. Rumusan Masalah .....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1. Secara Teoritis.....	3
1.5.2. Secara Praktis .....	4
1.6. Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>6</b>
2.1. Komunikasi .....	6
2.1.1. Proses Komunikasi.....	7
2.1.2. Fungsi Komunikasi .....	10
2.1.3. Unsur-unsur Komunikasi .....	11
2.2. Kepemimpinan .....	14
2.2.1. Fungsi Kepemimpinan .....	15

2.3.	Generasi Muda atau Pemuda.....	15
2.4.	Kepala Desa.....	16
2.5.	Gerakan Seribu Rupiah (GESER).....	17
2.6.	Komunikasi Interpersonal.....	18
2.6.1.	Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>21</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	21
3.2.	Kerangka Konsep.....	21
3.3.	Defenisi Konsep.....	22
3.4.	Kategorisasi Penelitian.....	23
3.5.	Narasumber.....	24
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6.1.	Wawancara.....	25
3.6.2.	Dokumentasi.....	25
3.6.3.	Observasi.....	25
3.7.	Teknik Analisis Data.....	26
3.8.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>27</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	27
4.2	Pembahasan.....	27
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>30</b>
5.1	Simpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kerangka Konsep.....	22
Tabel 3. 2 Kategorisasi Penelitian.....	23
Tabel 3. 3 Data Identitas Narasumber Penelitian.....	24

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4. 1 Dokumentasi Narasumber 1 .....	28
Gambar 4. 2 Dokumentasi Narasumber 2 .....	28
Gambar 4. 3 Dokumentasi Narasumber 3 .....	29
Gambar 4. 4 Dokumentasi Narasumber 4 .....	29
Gambar 4. 5 Dokumentasi Narasumber 5 .....	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. 1 Surat Permohonan Izin Penelitian .....
Lampiran 1. 2 Surat Disetujui Izin Penelitian .....
Lampiran 1. 3 Permohonan Persetujuan Judul.....
Lampiran 1. 4 Penetapan Judul Skripsi.....
Lampiran 1. 5 Permohonan Seminar Proposal Skripsi .....
Lampiran 1. 6 Daftar Riwayat Hidup.....

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Peran komunikasi merupakan hal yang cukup penting dalam menjalin hubungan kepala desa dan aparat desa dengan generasi muda untuk meningkatkan pelayanan yang ada di desa Sampali, karena jika tidak adanya komunikasi, maka pelayanan yang baik tidak akan tercapai. (Salmawati & Hukmah, 2019) Komunikasi sebagai sayarat untuk memudahkan orang untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan pola nilai kebudayaan atau lingkungan batu atau yang disebut juga dengan adaptasi budaya. (Thariq & Anshori, 2017)

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, segala sesuatu yang berkaitan dengan desa diatur dalam pasal 200 sampai dengan 216. Kepala Desa merupakan pemimpin dari seluruh desa di Indonesia, masa jabatan yang dimiliki kepala desa yaitu 6 (Enam) Tahun lalu dapat diperpanjang satu kali masa jabatan. Kepala Desa bertanggung jawab kepada Bupati dan dikoordinasikan oleh Camat (Iandrus Jobe et al., 2018).

Kepala Desa berperan penting dalam membangun kesadaran generasi muda untuk ikut berpartisipasi dengan program-program yang telah dibuat oleh perangkat desa, karena remaja juga salah satu bagian dari suksesnya program desa yang dibuat. Generasi muda memiliki peran terhadap suksesnya tujuan dari pembinaan kemasyarakatan yang ditugaskan untuk pemerintah desa, maka dari

itu diperlukan hubungan yang baik antara kepala desa dengan generasi muda agar menjadi tujuan Bersama (E. S. Lingga, 2015).

Dalam melaksanakan program Gerakan Seribu Rupiah (GESER) sangat dibutuhkan partisipasi remaja agar hasil dari program gerakan ini dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat. Hal yang paling dibutuhkan adalah kesadaran dan berperan aktif pada program Gerakan Seribu Rupiah (GESER) yang dilakukan oleh remaja dan masyarakat untuk membantu berhasilnya program Gerakan Seribu Rupiah (GESER).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Desa Sampali merupakan salah satu desa yang ada di Indonesia, yaitu tepatnya berada di kabupaten Deli Serdang Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Secara keseluruhan wilayah Desa Sampali merupakan daerah potensial untuk dikelola dan dimanfaatkan bagi kesejahteraan warganya (Suswati et al., 2020).

Dalam hal ini peran komunikasi kepala desa sebagai seorang pemimpin di Desa Sampali sangat diperlukan agar bisa membina dan memotivasi, hingga meningkatkan partisipasi seluruh generasi muda yang ada di Desa Sampali agar ikut dalam kegiatan positif yang dibuat oleh kepala desa demi membentuk karakter generasi muda yang baik dan tetap dijalan yang positif (Hasanah et al., 2020).

## 1.2. Pembatasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penulisan ini maka peneliti akan memberikan pembatasan yang akan diteliti yaitu: “Peran komunikasi kepala desa kepada generasi muda yang berusia 12-25 Tahun melalui program Gerakan Seribu Rupiah (GESER)”.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu **“Bagaimanakah Peran Komunikasi Kepala Desa Sampali Kepada Generasi Muda Melalui Program Gerakan Seribu Rupiah (GESER)?**

## 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh kepala desa terhadap generasi muda dalam program Gerakan Seribu Rupiah (GESER) di Desa Sampali.

## 1.5. Manfaat Penelitian

### 1.5.1. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu komunikasi dan sebagai bahan rujukan mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

### 1.5.2. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sebagai syarat untuk memperoleh gelar akademis dalam bidang Program Studi Ilmu Komunikasi.

## 1.6. Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Uraian teoritis yang menguraikan komunikasi, kepemimpinan, generasi muda atau remaja, kepala desa, gerakan seribu rupiah (GESER) dan komunikasi interpersonal.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan bahasan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informasi dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis menjelaskan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini terdiri dari simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Komunikasi**

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, tempat kerja, dipasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi (Muhammad, 2007). Komunikasi menjadi sebuah alat yang dapat digunakan individu sebagai makhluk sosial untuk mempermudah berinteraksi dengan orang lain (Sofia et al., 2020).

Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang senantiasa berhubungan dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ketika membangun interaksi dengan orang lain selalu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang berperan penting dalam membangun relasi harmonis antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu untuk membangun hubungan yang komunikatif, maka penting kita memahami makna komunikasi serta fungsinya dalam setiap aktivitas yang melibatkan orang-orang disekitar (Rayhaniah et al., 2021).

Komunikasi akan menentukan kualitas hubungan seseorang dengan orang lain. Bahkan kualitas hidup manusia adalah bagaimana seseorang dapat membangun konsep diri dan identitas, yang keduanya menjadi dasar dalam

menjalani kehidupan serta bagaimana mengendalikan lingkungan fisik dan psikologis untuk mencapai hidup yang lebih baik (Saleh, 2016).

Komunikasi merupakan fenomena sosial, kemudian menjadi ilmu yang secara akademik berdisiplin mandiri, dewasa ini dianggap amat penting sehubungan dengan dampak sosial yang menjadi kendala bagi umat manusia akibat perkembangan teknologi. Ilmu komunikasi jika di aplikasikan dengan benar akan mampu mengatasi dan menghilangkan konflik, membina kesatuan dan persatuan umat manusia (Effendy, 2003).

Menurut John Fiske (2012) Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan. Komunikasi memiliki variable defenisi yang tidak terhingga seperti; saling berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut kita, kritik sastra dan yang lainnya.

### **2.1.1. Proses Komunikasi**

Proses komunikasi dapat terjadi bila komunikator bermaksud menyampaikan gagasan berupa informasi, saran, permintaan, yang ingin disampaikan kepada penerima dengan maksud tertentu. Proses komunikasi memiliki komponen dasar berupa pengirim pesan, penerima pesan dan pesan itu sendiri. Semua fungsi manajer di setiap organisasi melibatkan komponen dasar dalam proses berkomunikasi (Harapan & Ahmad, 2014).

Ada dua faktor lain dalam proses komunikasi. Kedua faktor tersebut ada dalam bentuk pengirim dan penerima. Proses komunikasi dimulai dengan pengirim dan diakhiri dengan penerima. Komponen proses komunikasi yaitu :

1) Pengirim

Pengirim merupakan sebuah anggota kelompok, individu, atau organisasi yang memulai sebuah percakapan yang dikenal dengan sebutan (Komunikator).

2) Pesan

Merupakan sebuah proses komunikasi dimulai dengan adanya pesan yang akan disampaikan.

3) Simbol atau Isyarat

Simbol adalah sebuah isyarat yang dapat dipahami orang lain dengan berbagai cara seperti Bahasa, kata, gerak tubuh dan simbol ini juga digunakan untuk membuat kode sandi dengan pesan yang hanya dipahami orang yang mempelajarinya.

4) Saluran

Saluran adalah jalan yang dilalui pesan dari si pengirim dan penerima.

5) Penerima Pesan

Penerima pesan adalah yang menganalisis dan menginterpretasikan isi pesan yang diterima.

## 6) Balikan (Feedback)

Balikan merupakan respon terhadap pesan yang diterima yang dikirimkan kepada si pengirim pesan (Romaltea, 2021).

Menurut Riinawati (2019) proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa berupa gagasan, informasi, pendapat, dan lainnya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, kegairahan dan yang timbul dari lubuk hati. Proses komunikasi adalah setiap langkah yang dimulai dari menciptakan informasi sampai dipahami oleh komunikan. Proses komunikasi terbagi dua tahap yaitu secara primer dan sekunder :

1. Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau penyampaian perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang sebagai media
2. Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

Menurut Onong Uchjana Effendy (2008) proses komunikasi adalah cara atau seni penyampaian suatu pesan yang dilakukan seorang komunikator sedemikian rupa, sehingga menimbulkan dampak tertentu pada komunikan. Pesan yang disampaikan komunikator adalah pernyataan sebagai paduan

pikiran dan perasaan, dapat berupa ide, informasi, keluhan, keyakinan, imbauan, anjuran, dan sebagainya.

### **2.1.2. Fungsi Komunikasi**

Fungsi komunikasi juga sangat bermanfaat yang sangat baik bagi kita. Mengenai Fungsi komunikasi antara lain sebagai berikut: Menyampaikan informasi, Bertindak sebagai penyampai pendapat agar dapat diterima oleh masyarakat luas atau pihak-pihak yang berkepentingan. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan akan sesuatu hal. Jadi, melalui komunikasi nantinya akan terjadi transfer ilmu antara pihak satu dengan pihak lainnya. Pengisi waktu luang. Misalnya, dengan berbicara via telepon, chatting, sosial media, video call dan sebagainya (Choiri, 2020).

Menurut Hafied Cangara (2012) dapat dijelaskan bahwa fungsi dari komunikasi merupakan menjelaskan informasi, mendidik, mempengaruhi, dan juga menghibur. Mengenai penjelasan fungsi komunikasi tersebut adalah sebagai berikut :

a. Menjelaskan informasi (to inform)

Memberikan informasi kepada individu atau kelompok agar informasi yang diberikan menambah pengetahuan dan wawasan.

b. Mendidik (to educate)

Memberikan bimbingan membantu formal dan informal atau informal, untuk mendorong pembentukan karakter seseorang.

c. Mempengaruhi (to persuade)

Mempengaruhi seseorang dapat menerima pendapat seseorang atau biarkan seseorang memahami lingkungannya.

d. Menghibur (to entertain)

Dengan menyampaikan kabar untuk seseorang maupun publik sehingga kabar yang disampaikan dapat menghibur dan memberi kesenangan.

### 2.1.3. Unsur-unsur Komunikasi

Unsur-unsur proses komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek (Misnawati, 2013). Menurut Harold D. Lasswell (Deddy Mulyana, 2002) komunikasi sebagai proses linier, dengan unsur-unsur komunikasi seperti berikut: Who, Says What, in which Channel, to Whom, and with what Effect?

a) Who (Siapa)

Adalah seseorang yang menyampaikan pesan pesan yaitu perintah.

b) Says What (Mengatakan Apa)

Says menjelaskan apa yang akan disampaikan. Apa yang akan disampaikan atau dikomunikasikan kepada komunikan.

c) In which channel (saluran/media)

Saluran/media adalah suatu alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media cetak/elektronik).

d) To whom (siapa/penerima)

Sesorang yang menerima siapa bisa berupa suatu kelompok, individu.

e) With what effect (dampak/efek)

Dampak atau efek yang ada pada komunikan atau penerima setelah mendapatkan pesan dari pengirim ada terjadi perubahan sikap dan bertambahnya pengetahuan.

#### **2.1.4 Komponen-komponen dalam Komunikasi Antarmanusia**

Ada beberapa komponen yang ada pada setiap tindak komunikasi yaitu:

- a. Lingkungan komunikasi memiliki tiga dimensi, yaitu: fisik, sosio-psikologis, dan temporal. Lingkungan fisik adalah lingkungan yang nyata atau nyata. Lingkungan fisik ini, apapun bentuknya, mempunyai pengaruh tertentu terhadap isi pesan dan bentuk pesan. Dimensi sosio-psikologis mencakup hubungan status di antara mereka yang terlibat, peran dan permainan yang dimainkan orang, serta aturan budaya masyarakat tempat mereka berkomunikasi.

- b. Sumber-penerima sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan menekankan bahwa setiap orang yang terlibat dalam komunikasi adalah sumber atau pembicara sekaligus penerima atau pendengar.
- c. Saluran komunikasi adalah media yang dilalui oleh pesan. Komunikasi biasanya berlangsung tidak hanya melalui satu saluran, tetapi mungkin dua, tiga atau empat saluran yang berbeda secara bersamaan. Misalnya, dalam interaksi tatap muka, seseorang berbicara dan mendengarkan (saluran suara), memberi isyarat tubuh, menerima isyarat visual (saluran visual), memancarkan dan mencium bau (saluran penciuman), sering saling menyentuh (saluran taktil) (Samsinar & Rusnali, 2017).

### **2.1.5 Peran Komunikasi**

Peran penting komunikasi adalah sebagai proses terhubungnya informasi, ide, pemikiran, pendapat, dan rencana di antara seluruh pihak yang terlibat. Dalam sebuah organisasi, peran komunikasi yang baik dan efektif sangat penting untuk menyebarkan tujuan organisasi, disamakan dengan aliran darah perusahaan komunikasi memainkan peran penting dalam mencegah ketegangan atau konflik antar anggotanya. Pertukaran informasi terjadi melalui kata-kata atau simbol berupa fakta, ide, dan sudut pandang. Hasilkan minat, tujuan, dan upaya bersama akan dapat meningkatkan teknik komunikasi untuk mendapatkan hasil terbaik dalam situasi apa pun (Suryani et al., 2020).

## 2.2. Kepemimpinan

Menurut Wendy Sepmady Hutahaen (2021) adalah sebuah kemampuan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk memimpin dan mempengaruhi seseorang untuk memimpin dan mempengaruhi orang lain dalam hal bekerja, dimana tujuannya adalah untuk mencapai target yang telah ditentukan. Sedangkan pemimpin adalah seseorang yang diberi kepercayaan sebagai ketua dalam sistem di sebuah perusahaan/organisasi. Maka seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memandu dan mempengaruhi seseorang atau kelompok.

Menurut Prabaningrum (2003) Kepemimpinan adalah suatu konsep yang sangat penting, karena kepemimpinan dapat menentukan maju atau mundurnya suatu organisasi. Keahlian seorang pemimpin tidak lepas dari cara atau gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin tersebut karena gaya kepemimpinannya akan menentukan keberhasilannya sebagai seorang pemimpin. Setiap pemimpin yang ingin sukses, harus mempelajari gaya kepemimpinan yang paling tepat untuk dijalankan dalam organisasinya. Kepemimpinan yang melayani adalah suatu kemampuan yang muncul dalam diri seseorang yang sedang atau ingin memimpin dengan mengutamakan kepentingan organisasi dan pengikutnya serta mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat luas sehingga berdampak positif bagi organisasi dan masyarakat di lingkungannya. Kepemimpinan yang melayani dibentuk oleh keadaan di sekitarnya. Kepemimpinan yang melayani berfungsi untuk

mengurangi persaingan dalam organisasi, meningkatkan egalitarianisme, dan membawa perubahan dalam masyarakat.

### **2.2.1. Fungsi Kepemimpinan**

Menurut Bimo Walgito (2003) Fungsi pemimpin atau kepemimpinan memiliki pandangan yang berbeda antara ahli yang lain. Adanya tiga tugas atau fungsi utama dari pemimpin, yaitu:

- 1) Seseorang pemimpin bertugas memberikan struktur yang jelas dari situasi rumit yang akan dihadapi oleh kelompoknya.
- 2) Seseorang pemimpin bertugas mengawasi dan menyalurkan perilaku kelompok yang di pimpin.
- 3) Seseorang pemimpin bertugas sebagai juru bicara kelompok yang dipimpin. Harus dapat merasakan dan menerangkan kebutuhan kelompok yang dipimpina ke dunia luar.

### **2.3. Generasi Muda atau Pemuda**

Menurut Munadhil Abdul Muqsith (2019) pemuda atau generasi muda adalah sosok individu yang mempunyai karakter khas yang spesifik, yaitu revolusioner, optimis, berpikiran maju, dan memiliki moralitas dan sifat lainnya yang disadari dan dilakukan dengan semangat muda untuk mengarahkan bangsa kearah yang lebih baik, bagian dari populasi dunia yang memiliki potensi besar dan memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perkembangan dunia di masa depan. Namun, persoalan sosial yang dialami

oleh generasi muda saat ini tetap menjadi persoalan yang tidak akan pernah habis dibicarakan. Khususnya pengangguran, kenakalan remaja dan putus sekolah. Penanaman kualitas generasi muda dapat dilakukan tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui forum (lembaga atau organisasi) yang didedikasikan untuk pengembangan generasi muda (Ramlan, 2020).

Bersarnya pertumbuhan tersebut harus diimbangi dengan kemampuan memilah bahan literasi atau bacaan digital yang baik. Sebab jika tidak diikuti dengan kemampuan memilah yang baik maka akan terjebak pada informasi-informasi yang bersifat hoax atau bohong (Mujahiddin & Harahap, 2017). Faktor yang paling efektif dan memungkinkan munculnya dengan mudah isu atau aksi radikalisme adalah faktor latar belakang sosial dan budaya yang beraneka ragam, dan juga faktor agama. Radikal dapat ditafsirkan sebagai suatu sikap ekstrim tentang sebuah keyakinan dan tidak memberikan sikap toleransi bagi kelompok yang bertentangan dengan mereka (Hidayat & Lubis, 2021).

#### **2.4. Kepala Desa**

Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, segala sesuatu yang berhubungan dengan desa diatur dalam Pasal 200 sampai dengan 216. Kepala desa adalah pemimpin dari seluruh desa di Indonesia. Kepala desa adalah pemimpin pemerintahan desa. Masa jabatan kepala desa adalah enam (enam) tahun, dapat diperpanjang untuk satu kali masa jabatan. Kepala

desa bertanggung jawab kepada bupati dan dikoordinasikan oleh camat (Iandrus Jobe et al., 2018).

#### **2.4.1 Tugas Pokok**

Tugas pokok pemerintahan desa adalah menjalankan sebagian kewenangan menjalankan kecamatan serta melaksanakan tugas-tugas lainnya berdasar kepada peraturan yang berlaku. Dalam kapasitasnya sebagai sebuah organisasi pemerintah dibawah kecamatan, tujuan penyelenggaraan pemerintahan Desa adalah terlaksananya berbagai fungsi kelurahan yang diberikan oleh kecamatan secara efektif dan efisien, termasuk didalamnya adalah fungsi pelayanan administrasi aparat kepada masyarakat (Nugroho & Suprpto, 2021).

#### **2.5. Gerakan Seribu Rupiah (GESER)**

Gerakan Seribu Rupiah (GESER) terbentuk pada tahun 2015, kemudian gerakan ini memiliki perubahan yang awal mulanya hanya fokus di Daerah Nusa Tenggara Timur, namun kini dalam usianya yang mencapai 3 tahun lebih, gerakan ini sudah meluas hingga ke beberapa wilayah yang ada di Indonesia. Gerakan Seribu Rupiah (GESER) berkembang menjadi kumpulan komunitas yang peduli pada rasa kemanusiaan, mulai dari membantu masyarakat kecil yang kesusahan sampai untuk mendanai perbaikan jalan desa yang rusak, memperbaiki bangunan sekolah yang tidak layak, membantu pengobatan bagi orang yang kurang beruntung dan banyak lagi. Namun

seperti yang kita lihat bahwa keadaan yang terjadi tidak berjalan dengan sesuai yang diinginkan (Villagers, 2018).

## **2.6. Komunikasi Interpersonal**

Menurut Silfia Hanani (2017) Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses penyampaian hasrat atau pesan kepada orang lain, dan orang lain memahami apa yang dihasratkan dan diinginkan. Komunikasi menjadi jembatan atau sarana bagi seseorang untuk melangsungkan proses kehidupannya. Oleh sebab itu, manusia juga disebut sebagai makhluk komunikasi, makhluk yang berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Deddy Mulyana (2010) bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi antar manusia secara langsung, yang memungkinkan diri sendiri mendapatkan reaksi orang lain baik secara verbal maupun non verbal. Dengan adanya komunikasi manusia dapat berintraksi secara efektif sehingga aktivitas yang sering dilakukan manusia bisa berjalan dengan baik seperti proses komunikasi dalam keluarga khususnya yang menyangkut komunikasi antara orang tua dengan anak. (Rizky & Moulita, 2017)

### **2.6.1. Tujuan Komunikasi Interpersonal**

Menurut Arni Muhammad (2007) Komunikasi Interpersonal memiliki beberapa tujuan seperti, menemukan diri sendiri, menemukan dunia luar, membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti, berubah sikap dan

tingkah laku, untuk bermain dan kesenangan, membangun dan memelihara hubungan yang harmonis. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Menemukan diri sendiri

Tujuan komunikasi ini adalah menemukan personal. Apabila diri sendiri terlibat dalam pertemuan interpersonal dengan individu lain maka individu itu belajar banyak tentang diri sendiri maupun orang lain.

b. Menemukan dunia luar

Komunikasi interpersonal menjadikan individu dapat memahami lebih banyak tentang diri sendiri dan orang lain yang berkomunikasi dengannya. Banyak pengetahuan yang seseorang ketahui dari komunikasi interpersonal, meskipun banyak jumlah informasi yang datang dari media massa hal itu sering di bicarakan dan akhirnya dipelajari.

c. Membentuk dan menjaga hubungan yang penuh arti

Keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang lain. Banyak waktu yang digunakan dalam komunikasi interpersonal diabdikan untuk membentuk dan menjaga hubungan sosial dengan orang-orang disekitar.

d. Berubah sikap dan tingkah laku

Dalam waktu yang digunakan untuk mengubah sikap dan tingkah laku orang lain dengan pertemuan interpersonal. Setiap orang boleh memilih cara tertentu, yaitu dengan mencoba sholat lima waktu, mengikuti kegiatan remaja masjid, dan percaya bahwa sesuatu itu benar atau salah.

e. Untuk bermain dan kesenangan

Bermain merupakan aktivitas yang memiliki tujuan utama yaitu mencari kesenangan. Berbicara dengan teman mengenai hal yang baru dijalani, berdiskusi mengenai game, dan bercerita mengenai hal yang lucu pada umumnya itu hal merupakan pembicaraan yang akan membuang buang waktu. Dengan melakukan komunikasi interpersonal seperti itu dapat memberikan keseimbangan dalam pikiran.

f. Membangun dan memelihara hubungan yang harmonis

Dalam kehidupan sehari-hari kita diajarkan menjadi makhluk sosial, yaitu dengan membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

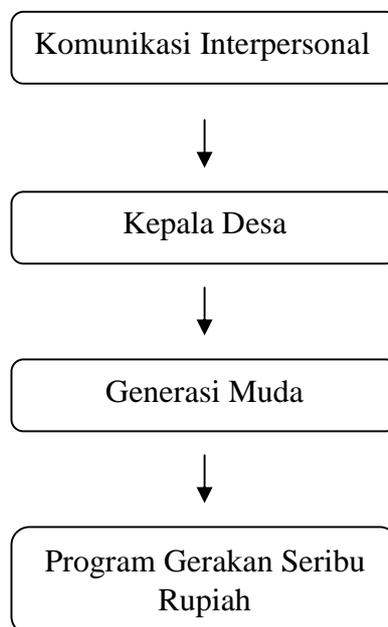
#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif bersifat deskriptif mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya. Pemaknaan terhadap fenomena itu banyak bergantung pada kemampuan dan ketajaman peneliti dalam menganalisisnya (Abdussamad, 2021).

Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi.

#### **3.2. Kerangka Konsep**

Berdasarkan landasan teori di atas dan beberapa hasil penelitian maka dapatlah dijelaskan tentang penggunaan kerangka berpikir dalam penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penulisan ini penulis menggambarkan melalui bagan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kerangka Konsep**

### 3.3. Defenisi Konsep

1. Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan orang lain atau bisa juga antara dua orang yang bisa diketahui balikkannya.(Muhammad, 2007)
2. Kepala Desa merupakan pemimpin pemerintahan yang ada di desa. Kemajuan dari sebuah desa bergantung pada kinerja dari pemimpin atau kepala desa tersebut. Kepala desa bertanggung jawab penuh atas desa yang dipimpinnya, termasuk dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan pembangunan. Selain itu, kepala desa juga bertanggung jawab mengembangkan kemandirian serta potensi desa.(Mukodimah et al., 2018)
3. Generasi muda merupakan generasi yang membutuhkan figur yang baik untuk menjadi teladan dalam bersikap dan berperilaku. Namun, keadaan

moral mengalami kemerosotan, sehingga menyebabkan terjadinya perilaku menyimpang dalam kehidupan sosial.(Najamunnisa et al., 2018)

4. Gerakan Seribu Rupiah adalah program yang melibatkan masyarakat dan generasi muda, Khususnya Kepala Desa. Gerakan ini berlangsung di Desa Sampali, Kabupaten Deli Serdang, dengan tujuan membangun remaja yang aktif , mandiri serta peduli dengan lingkungan sosial.(S. T. Lingga, 2019).

### 3.4. Kategorisasi Penelitian

**Tabel 3. 2 Kategorisasi Penelitian**

<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Kategorisasi</b>
Komunikasi Interpersonal Kepala Desa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fungsi Komunikasi</li> <li>• Jenis Komunikasi</li> <li>• Media Komunikasi</li> </ul>
Generasi Muda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia</li> <li>• Pekerjaan</li> </ul>
Gerakan Seribu Rupiah (GESER)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan</li> <li>• Jenis Program</li> <li>• Anggota</li> </ul>

### 3.5. Narasumber

Narasumber adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang akan dimanfaatkan penulis dalam menggali informasi terkait program yang diteliti (Heryana, 2018). Dalam konteks ini narasumber pada penelitian ini adalah Kepala Desa Sampali, yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang diteliti sebanyak 5 orang, 2 orang remaja, 2 pengurus gerakan ini dan 1 Kepala desa yang memiliki wewenang dalam program yang sedang diteliti.

**Tabel 3. 3 Data Identitas Narasumber Penelitian**

No	Nama Narasumber	Pekerjaan	Usia
1	Suprpto	Guru	65
2	Sri	Dosen	57
3	Ayub Maulana	Pelajar	17
4	Sines Tiar Elazra	Pelajar	14
5	Muhammad Ruslan	Kepala Desa	30

Sumber: Hasil Wawancara Narasumber 2022

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data melalui:

### **3.6.1. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan berpedoman pada panduan wawancara yang telah disediakan yang merupakan instrumen penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai kebutuhan dalam penelitian. Pertanyaan yang diberikan secara lisan dan tatap muka secara langsung kepada sumber penelitian. Peneliti dapat menerima jawaban secara langsung pula dengan mencatat atau merekam atas jawaban-jawaban tersebut. Wawancara juga dapat dilakukan secara daring(online) melalui telepon seluler, zoom dan video conference lainnya yang jawabannya langsung diperoleh dari responden pada penelitian melalui percakapan tersebut. Biasanya pada studi pendahuluan atau pada jenis penelitian kualitatif yang sering dilakukan melalui wawancara dan sampel dalam jumlah yang kecil (Sugiyono, 2013).

### **3.6.2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi di lapangan dijadikan bahan pengecekan keabsahan data (Sariani, 2020).

### **3.6.3. Observasi**

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan mencatat, rekam gambar, dan rekam suara.

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati (Setyawan, 2013).

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan proses analisis data metode kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi seperti foto, video dan audio sehingga mudah dipahami diri sendiri (Rezki, 2020).

### **3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian terhitung pada bulan Februari hingga Mei 2022. Lokasi penelitian berada di Jalan Irian Barat Pasar 7 Desa Sampali, Dusun 20, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada Bab ini peneliti menjelaskan pokok-pokok penelitian tentang Peran Komunikasi Kepala Desa Sampali Kepada Generasi Muda Melalui Program Gerakan Seribu Rupiah (Geser). Dimana hal ini dilakukan penelitian dengan proses tanya-jawab secara langsung atau tatap muka, dengan jumlah 18 pertanyaan tersebut yang dibuat berdasarkan kategorisasi penelitian. Selain wawancara penulis juga menggunakan metode observasi atau pengamatan secara langsung dan metode dokumentasi dalam melakukan penelitian agar dapat membantu penulis untuk mendapatkan data yang tepat dalam penelitian.

Peneliti menetapkan (5) lima narasumber, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, maka peneliti perlu menjelaskan data yang dihasilkan oleh peneliti dari proses wawancara dengan sumber dan informasi. Berikut laporan hasil wawancara narasumber yang peneliti lakukan pada tanggal 13 maret sampai dengan 13 mei 2022 di Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

##### **4.1.1 Deskripsi Identitas Narasumber**

- a. Narasumber pertama dengan nama Suprpto berjenis kelamin Laki-laki (65), sebagai Ketua geser yang berdomisili di Desa Sampali.

**Gambar 4. 1 Dokumentasi Narasumber 1**

*Sumber : Dokumentasi pribadi 2022*

- b. Narasumber kedua dengan nama Sri berjenis kelamin perempuan (57), sebagai Sekretaris geser yang berdomisili di Desa Sampali.

**Gambar 4. 2 Dokumentasi Narasumber 2**

*Sumber : Dokumentasi pribadi 2022*

Narasumber ketiga dengan nama Ayub Maulana berjenis kelamin Laki-laki (17) sebagai masyarakat yang berdomisili di Desa Sampali.

**Gambar 4. 3 Dokumentasi Narasumber 3**



*Sumber : Dokumentasi pribadi 2022*

- c. Narasumber Keempat dengan nama Sinestiar Elazra berjenis kelamin perempuan (14), sebagai anggota geser yang berdomisili di Desa ini.

**Gambar 4. 4 Dokumentasi Narasumber 4**



*Sumber : Dokumentasi pribadi 2022*

- d. Narasumber Kelima dengan nama Muhammad Ruslan yang berjenis kelamin Laki-laki (30), sebagai Kepala Desa Sampali yang berdomisili di Percut Sei Tuan.

**Gambar 4. 5 Dokumentasi Narasumber 5**



*Sumber : Dokumentasi pribadi 2022*

#### **4.2.1 Peran Komunikasi Kepala Desa Sampali Kepada Generasi Muda Melalui Program Gerakan Seribu Rupiah (Geser)**

Peran komunikasi Kepala Desa kepada generasi muda melalui program gerakan seribu rupiah ini merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintahan Desa untuk menanggulangi kenakalan remaja yang sering terjadi dilingkungan Desa Sampali. Dengan membuat wadah organisasi atau program yang positif agar di minati para anak muda seperti sarana olahraga, karang taruna, remaja masjid dan gerakan sosial salah satunya Gerakan Seribu Rupiah (GESER).

Dimulai dengan pertanyaan yang pertama yaitu untuk narasumber pertama :

**Kenapa harus ada gerakan seribu rupiah?**

Narasumber I : Karena dengan adanya gerakan sosial ini agar dapat membantu warga yang sedang tertimpa musibah seperti kebakaran, dan memberikan sembako kepada yatim piatu serta lansia, yang dikutip dananya setiap seminggu sekali dari rumah ke rumah warga secara ikhlas oleh anak muda yang berpartisipasi dalam kegiatan sosial ini.

Selanjutnya pertanyaan pertama untuk narasumber yang kedua. Beliau menjawab :

Narasumber II : Dengan adanya gerakan sosial seribu rupiah yang hadir berasal dari orang-orang yang menjadi pendukung gerakan seribu rupiah, dukungan dana dan tenaga dari masyarakat. Dan bergabung dengan gerakan sosial ini membuat diri lebih peka kepada masalah sosial yang sering terjadi di lingkungan kita.

Kemudian pertanyaan selanjutnya untuk narasumber yang ketiga. Beliau menjawab :

Narasumber III : Bagus sih, dengan adanya gerakan seribu rupiah kita bersedekah sambil menolong banyak orang serta membuat anak muda seperti saya menjadi aktif dalam kegiatan positif.

Selanjutnya, pertanyaan pertama peneliti bertanya kepada narasumber yang ke empat. Lalu ia menjawab :

Narasumber IV :Sines rasa gerakan ini harus didukung dengan penuh agar menjadi gerakan yang sangat di banggakan oleh masyarakat desa dan gerakan seribu rupiah (GESER) ini merupakan aktivitas sosial yang disorot oleh masyarakat yang dilakukan oleh sejumlah orang atau kelompok anak muda Desa Sampali.

Selanjutnya, pertanyaan pertama peneliti bertanya kepada narasumber yang kelima yaitu bapak kepala Desa Muhammad Ruslan. Lalu beliau menjawab :

Narasumber V : Gerakan seribu rupiah adalah aktivitas sosial yang memiliki kepentingan bersama dengan tujuan jangka yang sangat panjang untuk mencapai perubahan dimasa yang akan datang, gerakan ini sendiri memiliki tujuan untuk membantu orang yang sedang kesusahan serta menjadi wadah bagi

generasi muda agar menjadi lebih aktif dalam berkegiatan sehari-hari dengan bergabung ke dalam gerakan seribu rupiah (GESER) bergerak lebih aktif dalam kegiatan yang positif.

Kemudian pertanyaan yang kedua untuk narasumber yang pertama yaitu :

**Apa landasan dalam penyelenggaraan Gerakan seribu rupiah?**

Narasumber I : Landasan yaa... sebenarnya konsepnya cukup sederhana, dimulai dari mengumpulkan uang seribu rupiah yang biasa tersisa dari kembalian nah lama kelamaan saya mulai berfikir untuk ikut menggerakkan kegiatan sosial ini yang telah terbentuk di kota lain akan tetapi belum ada banyak yang ikut untuk mengaktifkan di Desa supaya para generasi muda ini ikut serta dalam membantu kegiatan sosial. Jadi saya mengajukan program ini untuk membentuk generasi muda positif serta aktif dan peduli lingkungan di Desa kita.

Bapak Suprpto pun mengaku bahwa ia tidak sendirian dalam membentuk program ini “Dalam menjalankan kegiatan ini saya bekerja

sama dengan tetangga saya yang merupakan mantan kepala lingkungan beserta istri”.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang kedua.

Narasumber II :Sepertinya landasan yang ada karena untuk mensejahterahkan rakyat yang kurang mampu dengan sasaran penerima manfaat yakni : anak yatim, piatu, yatimpiatu, anak yang membutuhkan perlindungan khusus, serta para lansia yang berhak menerima hak mereka. Dalam proses pengembangan program yang sederhana ini semakin banyak diminati oleh anak muda untuk menambah wawasan mereka dengan bergabung gerakan sosial yang dibentuk oleh masyarakat Desa.

Kemudian, pertanyaan kedua peneliti bertanya kepada narasumber yang ke tiga. Lalu beliau menjawab :

Narasumber III : Kalau yang terlihat landasan gerakan seribu rupiah ini untuk membantu orang-orang yang susah, yang sedang terkena bencana, dan nenek yang sudah lanjut usia, itu yang membuat kami semakin antusias untuk membantu atau bersedekah dengan

menyalurkannya melalui gerakan seribu rupiah (GESER).

Kemudian, pertanyaan kedua peneliti bertanya kepada narasumber yang ke empat. Lalu ia menjawab :

Narasumber IV : Landasan yang ada dalam gerakan seribu rupiah yaitu untuk membantu orang yang sedang kesulitan dengan ekonomi, untuk membantu orang yang sedang terkena bencana alam, dan lansia yang sudah tidak bisa mencari nafkah lagi , kayaknya dari situ orang mulai berfikir dengan gerakan sosial ini kita dapat membantu banyak orang.

Selanjutnya, pertanyaan kedua peneliti bertanya kepada narasumber yang ke empat. Lalu ia menjawab :

Narasumber V : Landasan dasar dalam gerakan seribu rupiah seperti yang saya lihat tujuan mereka itu ingin membantu banyak orang lalu menjadi wadah dalam kegiatan positif bagi anak muda untuk membantu pemerintahan Desa dalam pemberdayaan masyarakat untuk mengurangi kenakalan remaja dengan memberikan berbagai

macam kegiatan untuk menumbuhkan rasa berkeaktivitas dalam diri generasi muda.

Kemudian pertanyaan yang ketiga untuk narasumber yang pertama yaitu :

**Apa tujuan dalam membuat Gerakan seribu rupiah?**

Narasumber I: Tujuannya membantu orang banyak serta mengenalkan kepada khalayak banyak untuk bersedekah walau hanya dengan seribu rupiah itu sangat amat banyak membantu bagi orang yang kesusahan serta memberikan tempat kepada anak muda menambah teman berwawasan yang luas dengan teman yang ikut menjadi bagian dari gerakan seribu rupiah.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang kedua.

Narasumber II : Dengan tujuan untuk membantu menyalurkan bantuan yang diberikan oleh orang kepada khalayak banyak yang sedang sangat membutuhkan dengan begitu saya merasa senang bahwasannya dana itu tersalurkan dengan baik.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang ketiga.

Narasumber III : Tujuannya ya untuk membantu orang banyak.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang keempat.

Narasumber IV : Ya seperti yang dilihat tujuan gerakan seribu rupiah ini untuk membantu orang yang sedang kesusahan, dan secara tidak langsung mengingatkan beberapa masyarakat untuk bersedekah dengan hanya seribu rupiah itu sudah sangat membantu orang banyak.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang terakhir yaitu bapak Muhammad Ruslan. Lalu beliau menjawab:

Narasumber V : Adapun tujuan dari gerakan seribu rupiah untuk mencapai keinginan bersama yaitu mensejahterahkan masyarakat yang sedang kesusahan dalam ekonomi, mendengar tujuan seperti itu saya sangat menyetujui gerakan ini dengan aliran dana yang diterima maupun di keluarkan yang jelas dan transparant kepada masyarakat agar tidak ada cerita yang tidak enak dibelakang hari.

Kemudian pertanyaan yang keempat untuk narasumber yang pertama yaitu :

### **Mengapa sasarannya harus generasi muda?**

Narasumber I: Sebenarnya sasaran dari gerakan seribu rupiah (GESER) ini bukan hanya generasi muda akan tetapi seluruh khalayak banyak, namun untuk generasi muda belum terlalu banyak kegiatan seperti bekerja, mengurus anak, suami dan rumah. Maka dari itu yang banyak memutuskan untuk masuk menjadi bagian dari gerakan seribu rupiah ini adalah anak-anak muda yang usianya masih belasan tahun

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang kedua. Lalu beliau menjawab:

Narasumber II: Karena anak muda masih dalam ambisi mencari pengalaman kesana kemari dengan cara bergabung dalam kegiatan sosial yang dibentuk oleh warga dan disetujui kepala Desa. Dengan sasaran yang sebenarnya seluruh kalangan masyarakat namun hanya beberapa orang tua saja yang ikut bergabung mengawasi dan selebihnya anak yang berusia 11 tahun keatas.

Kemudian pertanyaan untuk narasumber yang ketiga. Lalu beliau menjawab:

Narasumber III : Kayaknya agar generasi muda aktif dalam gerakan sosial mungkin ya.

Lalu pertanyaan untuk narasumber yang keempat, kemudian beliau menjawab :

Narasumber IV : Karena banyak generasi muda yang belum tahu banyak apa itu gerakan sosial jadi sepertinya mereka mengusahakan agar generasi muda aktif dalam kegiatan ini.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang kelima. Lalu beliau menjawab:

Narasumber V : Sasaran sesungguhnya bukan hanya generasi muda akan tetapi semua kalangan yang ingin ikut menjadi bagian dari gerakan seribu rupiah, namun yang banyak berminat adalah anak muda yang baru tamat sekolah dasar dan ingin mencari tahu pengetahuan serta menambah teman dan pintar dalam memilih teman yang baik dalam berperilaku dan aktif dalam berbicara.

Kemudian pertanyaan yang keempat untuk narasumber yang pertama yaitu :

**Bagaimana dengan generasi tua?**

Narasumber I : Generasi tua tentu saja dapat ikut serta dalam mengawasi para anak muda yang aktif bergerak dalam program gerakan seribu rupiah (GESER), lalu memberi masukan atau nasehat kepada anak muda yang baru bergabung dengan gerakan seribu rupiah.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang kedua. Lalu beliau menjawab:

Narasumber II : Yang pasti gerakan seribu rupiah tidak pernah membatasi yang ingin bergabung dan menjadi anggota kegiatan sosial ini, baik itu dari kalangan anak muda maupun kalangan para orang dewasa.

Kemudian, pertanyaan untuk narasumber yang ketiga. Lalu ia menjawab:

Narasumber III : Generasi tua? Seperti yang ayub lihat generasi tua juga ikut bergabung membantu menyukseskan gerakan sosial itu, karena kalau di fikir-fikir gerakan itu murni tidak ada gaji jadi kita menjadi anggota seikhlas hati untuk membantu banyak orang.

Lalu, selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang keempat. Lalu ia menjawab:

Narasumber IV : Untuk para orang tua saya sangat berharap dapat bertambah yang bergabung karena mendapat banyak masukan di gerakan sosial ini dan bermusyawarah bersama itu sangat keren.

Kemudian pertanyaan selanjutnya untuk narasumber yang kelima.

Lalu beliau menjawab:

Narasumber V : Saya sendiri menyetujui gerakan ini karena generasi tua lah yang mengajukannya kalau tidak saya belum bisa mempercayai sepenuhnya karena ada pengawasan dari para orang tua lah yang dapat dipercayakan pengutipan dana sumbangan atau dana bantuan itu agar tersalurkan dengan baik serta jelas kepada siapa dan apa yang membuat gerakan ini memberikan bantuan kepada orang tersebut, pasti kita sudah menelusuri bagaimana cover belakangnya hal tersebut merupakan salah satu yang diawasi para generasi tua.

Kemudian pertanyaan yang kelima untuk narasumber yang pertama yaitu :

**Bagaimana cara anda mengkomunikasikan Gerakan seribu rupiah kepada generasi muda?**

Narasumber I : Cara itu sendiri juga dilakukan dengan tatap muka lalu menjelaskan bahwa gerakan seribu rupiah ini dengan tujuan untuk membantu para yatim piatu maupun lansia yang sudah tidak bekerja.

Selanjutnya, pertanyaan untuk narasumber yang kedua :

Narasumber II : Hanya dengan melakukan ajakan kepada anak muda yang sudah bergabung kita menyuruh mereka untuk mengajak temannya yang ingin bergabung menjadi bagian dari salah satu anggota gerakan seribu rupiah.

Selanjutnya, pertanyaan untuk narasumber yang ketiga. Lalu beliau menjawab:

Narasumber III : Saya pernah dengar teman ayub yang sudah bergabung mereka menawarkan kalau mau bergabung silahkan ayo sama kami aja manatau kan malu kalau masuk sendirian jadi temen-temen tuh barengan gabung gerakan sosial itu.

Kemudian pertanyaan untuk narasumber yang keempat. Lalu beliau menjawab:

Narasumber IV : Komunikasi yang dilakukan merupakan tatap muka secara langsung melalui kepala lingkungan maupun teman-teman yang telah bergabung, nah kalau

kepala lingkungan itu sendiri memang dianjurkan oleh kepala Desa untuk membawa masing-masing 1 perwakilan dari tempat mereka tinggal.

Kemudian pertanyaan untuk narasumber yang kelima. Lalu beliau menjawab:

Narasumber V : Dengan cara mengedukasi para generasi muda hal ini membuat mereka mudah memahami apa itu gerakan seribu rupiah (GESER). Jadi para pengurus gerakan seribu rupiah mulai menjelaskan kepada anak muda yang ikut bergabung lalu mereka dengan mudahnya menjelaskan kepada temannya yang bertanya apa sih itu geser? Kenapa gerakan itu melakukan bagi-bagi sembako dan membantu korban bencana seperti kebakaran, nah dari situla cara para pengurus mengkomunikasikan gerakan seribu rupiah kepada anak muda.

Kemudian pertanyaan yang kelima untuk narasumber yang pertama yaitu :

**Apakah ada kendalanya?**

Narasumber I : Kendala nya tentu ada mulai dari mulai berbicara atau komunikasi itu sering terjadi kesalahan seperti salah paham sesama temannya dan pada akhirnya

rebut di depan saya, saya hanya mengatakan ada baiknya dibicarakan dahulu berdua baru tau siapa yang salah. Lalu masalah selanjutnya sulitnya membentuk sikap anak-anak muda yang masih labil gampang marah-marah tidak jelas, maka dari itu saya berpikir bagaimana cara melatih emosi anak muda agar tidak gampang terpancing serta menjadi generasi muda yang sopan, cerdas dan aktif dalam kegiatan sosial apapun.

Narasumber II : Untuk kendala yang dihadapi ya pertama kalinya membuat para generasi muda untuk saling mengenal dengan baik sesama saudaranya lalu membentuk sikap yang baik serta berbicara yang sopan kepada orang yang lebih tua.

Narasumber III : Sepertinya tidak ada kendala ya kak kalau dilihat-lihat.

Narasumber IV : Kendala yang dilihat pertama kali itu ada pada orangnya atau generasi muda itu sendiri yang sulit beradaptasi dengan teman baru serta sulit menerima informasi yang sudah dijelaskan, maka sering terjadi kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Narasumber V : Sejauh ini kendala yang terjadi dalam gerakan seribu rupiah sepertinya hanya masalah dalam berkomunikasi ya, namun seperti yang kita lihat dari luar seperti nya tidak ada kendala apapun didalam kegiatan sosial tersebut.

Kemudian pertanyaan yang ke-enam untuk narasumber yang pertama yaitu :

**Apa saja saluran komunikasi yang anda gunakan untuk mencapai program gerakan seribu rupiah?**

Narasumber I : Saluran komunikasi yang digunakan yaitu media elektronik seperti Handphone dengan aplikasi WhatsApp ini memudahkan komunikasi dengan para generasi muda .

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang kedua, lalu beliau menjawab :

Narasumber II : Untuk mencapai program gerakan seribu rupiah kami menggunakan saluran komunikasi melalui Handphone dengan komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka hal ini. Ada juga media tertulis yaitu seperti surat pemberitahuan atau informasi apa yang akan dilakukan kedepannya.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang ketiga, lalu ia menjawab :

Narasumber III : Media yang digunakan seperti melalui handphone dengan aplikasi WhatsApp sebagai saluran komunikasi.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang keempat, lalu ia menjawab :

Narasumber IV : Memang media komunikasi yang digunakan adalah media elektronik seperti handphone, internet dan tentunya komunikasi secara langsung dengan tatap muka.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang kelima, kemudian beliau menjawab :

Narasumber V : Saluran komunikasi sangatlah penting untuk membantu terjalinnya hubungan yang baik serta koordinasi yang baik antar sesama anggota atau pengurus kegiatan sosial seperti gerakan seribu rupiah. Seperti yang kita ketahui media yang sering digunakan kalangan anak muda adalah Handphone dengan internet melalui aplikasi WhatsApp group kita sudah bisa memberi informasi secara tidak

langsung dan tetap saja melakukan komunikasi secara tatap muka.

Selanjutnya pertanyaan yang ketujuh untuk narasumber yang pertama, yaitu:

**Apakah anda pernah berpikir gagal dalam menjalankan program Gerakan seribu rupiah kepada generasi muda?**

Narasumber I : Tentu saja pernah, bagaimana ya kalau anak muda tidak mau ikut bergabung, apa yang harus saya lakukan lagi, tapi di satu sisi kita harus percaya allah memiliki rencana yang baik dibalik kesusahan yang sedang kita hadapi. Yang harus dipelajari adalah cara untuk terus bisa berpikir maju dan kreatif serta memaksimalkan kemampuan kita dalam menyelesaikan masalah.

Narasumber II : Jika saat seperti itu datang, masalah yang sederhana sekalipun sulit sekali untuk diselesaikan, terkadang kita harus berusaha agar tahu bagaimana proses yang kita jalani berhasil atau gagal.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang ketiga, lalu beliau menjawab :

Narasumber III : Saya tidak tau, karena bukan pengurus gerakan seribu rupiah.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang keempat, lalu ia menjawab :

Narasumber IV : Seperti yang sudah dipikirkan semua memiliki rencana jadi kalau gagal pasti sudah ada rencana yang selanjutnya bagi pengurus.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang kelima, lalu beliau menjawab :

Narasumber V : Mengenai hal tersebut para pengurus gerakan seribu rupiah yang mengetahui apakah mereka pernah berpikir gagal dalam mencapai programnya, lalu bagaimana cara mereka mengatasinya tentu hanya pengurus yang mengetahui proses-proses sulit yang dipercaya.

Kemudian pertanyaan yang ke delapan untuk narasumber yang pertama yaitu:

**kalau seandainya gagal, Tindakan komunikasi apa yang anda lakukan?**

Narasumber I : Kalau gagal kita akan mencoba komunikasi secara langsung atau tatap muka.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang kedua, lalu beliau menjawab :

Narasumber II : Tentu saja dengan komunikasi secara langsung face to face jadi lebih mudah dimengerti.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang keempat, lalu ia menjawab :

Narasumber IV : Para pengurus melakukan tindakan komunikasi antara empat mata dengan orang yang gagal memahami komunikasi yang dilakukan.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang kelima, lalu beliau menjawab :

Narasumber V : Sepertinya ini salah satu cara yang sudah dipikirkan resiko nya, apabila seseorang gagal memahami cara komunikasi maka tindakan komunikasi yang dilakukan dengan cara mengobrol dengan empat mata dan bertanya dimana komunikasi yang tidak bisa dipahami lalu disitula masalah di selesaikan.

Selanjutnya pertanyaan yang ke Sembilan untuk narasumber yang pertama, yaitu :

**Setelah program gerakan seribu rupiah ini berjalan, apa yang anda lakukan untuk pembangunan desa?**

Narasumber I : Seperti yang disetujui dari awal gerakan ini menjadi wadah untuk generasi muda berkeaktivitas dan

menjadi program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintahan Desa.

Pemberdayaan masyarakat Desa merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui beberapa kegiatan salah satunya Program Gerakan Seribu Rupiah dimana kita dapat melihat peran Kepala Desa untuk mewujudkan generasi muda yang aktif kemudian bekerja sama dengan kepala lingkungan, ketua dan pengurus geser lainnya. Agar anak muda antusias untuk menjadi bagian dalam kegiatan positif.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang kedua, lalu beliau menjawab :

Narasumber II : Nah untuk pembangunan itu sendiri Desa memiliki dana pembangunan yang diberikan oleh pemerintah untuk setiap dusun, jadi melalui program geser ini kami membantu dalam hal mendidik anak muda agar tetap mengikuti kegiatan positif dan meminimalisir untuk menjauhi narkoba, tawuran, pencurian dan kenakalan remaja lainnya

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang keempat, lalu ia menjawab :

Narasumber IV : Pembangunan untuk Desa yang dilakukan salah satunya membangun generasi muda yang aktif agar tidak ada kenakalan remaja yang terjadi dilingkungan rumah.

Selanjutnya pertanyaan untuk narasumber yang kelima, kemudian beliau menjawab :

Narasumber V : Sebenarnya masalah pembangunan desa itu bukan sesuatu tugas gerakan sosial, jadi kan dari dana yang diberikan untuk Desa ada yang namanya dana pembangunan jadi, gerakan sosial ini menjadi wadah untuk generasi muda saja sudah merupakan hal yang sangat membantu saya dalam menanggulangi kenakalan remaja serta membentuk sikap yang baik dan cerdas pada generasi muda.

**Apakah program Gerakan seribu rupiah ini memberikan manfaat langsung bagi generasi muda di desa sampali?**

Narasumber I : Anak muda di Desa Sampali lebih berperan aktif dan bergabung dengan tetangga agar saling mengenal serta ikut dalam kegiatan positif dari pada melakukan hal seperti balap liar, mencuri dan

kenakalan remaja lainnya yang sering terjadi di lingkungan kita dapat di minimalisir dengan adanya kegiatan sosial ini

Narasumber II : Pastinya memberikan manfaat yang positif dan membuat mereka menjadi ada kegiatan, memiliki banyak teman.

Narasumber V : Pastinya ada dong, kalau tidak untuk apa saya menyetujui gerakan seribu rupiah ini yang melibatkan langsung para generasi muda Desa Sampali. Manfaat langsungnya antara lain mereka dapat belajar beradaptasi dengan teman baru dan belajar berkomunikasi dengan orang banyak sejak dini.

**Bagaimana strategi komunikasi interpersonal kepala desa untuk mengajak generasi muda menjadi bagian dalam kegiatan social Gerakan seribu rupiah?**

Narasumber V : Dulu pernah saya temui beberapa anak muda terkait kegiatan geser itu hampir rata-rata antusias untuk ikut aktif, Dalam proses mengajak anak muda seluruh Desa Sampali saya harus memberikan bekal dahulu keuntungan bersedekah. Makanya cara untuk mengajak mereka yaitu dengan dikasihnya pemahaman lebih dulu untuk kepenting orang banyak khususnya orang yang tidak mampu

**Sudah berapa lama Gerakan seribu rupiah diselenggarakan di desa sampali?**

Narasumber I : Sudah berjalan 5 tahun lebih hamper 6 tahun.

Narasumber II : Sudah mau berjalan 6 Tahun yaitu terbentuk pada tanggal 20 November 2016 di resmikan oleh mendiang ketua geser yang pertama dan gerakan ini sudah legal di indonesia

Narasumber III : Sepertinya sudah lama juga sih gerakan ini berjalan di Desa Sampali.

Narasumber IV : Sudah 6 tahun kurang lebih sepertinya.

Narasumber V : Saya rasa sudah tahunan karena sudah begitu lama berdiri di Desa Sampali.

**Apakah usia merupakan syarat untuk menjadi bagian dari anggota dalam program Gerakan seribu rupiah?**

Narasumber I : Untuk ikut serta dalam kegiatan ini tidak ada batasan usia akan tetapi selama gerakan ini terbentuk yang ikut bergabung adalah anak usia sekitar 12-18 Tahun selebihnya untuk abang atau kakak mereka sudah malu untuk melakukan pengutipan dana, dimana untuk generasi tua hanya melakukan pengawasan saja dengan menjadi ketua ataupun wakil ketua dalam memantau terealisasinya dana dengan benar

Narasumber II : Tidak ada syarat untuk bergabung menjadi bagian dari gerakan seribu rupiah.

Narasumber III : Iya banyak yang bertanya apakah untuk menjadi anggota harus memenuhi syarat usia namun sepertinya tidak ada batasan usia.

Narasumber IV : Seperti yang saya lihat seperti nya tidak ada syarat apapun mengenai usia

Narasumber V : Kalau dari yang saya dengar gerakan sosial ini terbuka untuk siapapun mau dari anak muda orang tua tentu saja boleh bergabung untuk berpartisipasi kedalam kegiatan sosial seperti gerakan seribu rupiah.

**Bagaimana bentuk bentuk kegiatan generasi muda dalam program Gerakan seribu rupiah?**

Narasumber I : Bentuk-bentuk kegiatan generasi muda dalam program gerakan seribu rupiah yaitu : Mengutip dana infaq gerakan seribu rupiah, membuat acara apa yang akan dilakukan untuk pembagian bantuan kepada orang yang membutuhkan, membuat acara pada peringatan nabi Muhammad .

Narasumber II : Bentuk kegiatan generasi muda salah satunya merupakan membantu dalam membagikan bantuan bencana, membagikan sembako pada acara yang diselenggarakan geser untuk para lansia, dan membuat persiapan acara keagamaan islam seperti penyambutan Maulid Nabi dan dibalik semua suksesnya acara itu ada tenaga para anak muda yang bergabung dengan geser untuk memberikan tenaga mereka menjadi sukarelawan sampai acara berjalan sukses dan lancar

**Apakah sudah terjalin komunikasi yang baik antara kepala desa kepada generasi muda dan pengurus Gerakan seribu rupiah?**

Narasumber I : Kepada Anak muda ini sendiri kami sudah menjalin komunikasi yang baik akan tetapi untuk kepala Desa serta perangkatnya terlihat belum adanya upaya untuk membina anak muda agar lebih mengikuti kegiatan yang positif dan tidak adanya komunikasi kepala Desa untuk mengedukasi masyarakat tentang program sosial ini agar dapat lebih dibanggakan

Narasumber III : Sepertinya sudah.

Narasumber IV : Ya sudah sangat baik kalau dilihat.

Narasumber V : Komunikasi dengan ketua geser sendiri sudah terjalin dengan baik beliau merupakan guru saya waktu SMP, jadi sejauh ini baik dan setiap 3 bulan sekali kami ikut membantu dana untuk pembagian yang dilakukan gerakan seribu rupiah, kalau dengan generasi muda belum sepenuhnya bisa terjalin dengan baik karena beberapa dusun anak muda nya ikut dalam tawuran dan itu sudah saya beri arahan seperti nasehat

**Apakah ada masalah ataupun kendala yang dialami selama menjalankan kegiatan Gerakan seribu rupiah?**

Narasumber I : ya pastinya ada dong.

Narasumber II : Tentu saja ada, banyak dari masyarakat yang tidak ingin memberikan bantuan walau hanya seribu rupiah tetapi berkata jahat kepada para anak muda yang melakukan pengutipan dana hal itu pun membuat anak tersebut tidak ingin berkeliling melakukan pengutipan dana karena takut di bicarakan oleh orang yang jahat, dari situ kami terus memberi semangat kepada anak muda yang baru bergabung dan yang belum mengetahui hal tersebut.

Narasumber IV : Masalahnya sering sekali dimarahi oleh masyarakat yang belum paham betul apa ini gerakan seribu rupiah , padahal tidak ada paksaan apapun hanya dengan memberi seribu rupiah saja sampai marah-marah.

Narasumber V : Kalau dari yang saya lihat kendala nya ada pada orang yang belum mengerti bahwa mereka hanya melakukan sedekah walau hanya dengan seribu rupiah namun masih ada penyampaian pesan yang diberikan oleh anggota gerakan seribu rupiah bahwa masih ada beberapa orang yang tidak suka dengan adanya gerakan ini.

## **4.2 Pembahasan**

Dari data hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas baik dari data hasil wawancara terhadap subjek penelitian maupun dari pengamatan dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka peneliti akan melakukan pembahasan terkait peran

komunikasi kepala desa kepada generasi muda melalui Gerakan seribu rupiah (GESER). Yang akan di bahas di dalam pembahasan yaitu berdasarkan pertanyaan dari rumusan masalah yang telah ditetapkan. Berikut beberapa aspek yang akan dijadikan pembahasan dalam penelitian ini antara lain adalah:

#### **4.2.1 Apa fungsi komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini?**

Fungsi komunikasi yang digunakan menurut Hafied Cangara pada program Gerakan Seribu Rupiah ini adalah sebagai mendidik (to educate), melalui program ini generasi muda mampu mengatur sikap dan bisa lebih memilah mana yang baik dan buruk dalam berteman lalu komunikasi sebagai fungsi menjelaskan informasi (to inform), sudah jelas bahwa penjelasan informasi berpengaruh sangat penting untuk pengetahuan generasi muda yang sangat minim.

#### **4.2.2 Jenis Komunikasi**

Komunikasi terbagi dua yaitu secara langsung dan tidak langsung namun dalam Pendekatan ini yang dilakukan adalah secara langsung, memberi arahan serta edukasi dapat dilakukan agar menumbuhkan hubungan yang baik antara kepala Desa dengan anak muda yang ada di Desa ini. Bentuk komunikasi yang digunakan oleh kepala Desa terjadinya dialog, dan berbagi pengalaman dengan generasi muda.

#### **4.2.3 Media Komunikasi**

Media komunikasi yang digunakan yaitu media elektronik seperti Handphone dengan aplikasi WhatsApp ini memudahkan komunikasi

dengan para generasi muda. Untuk mencapai program gerakan seribu rupiah kami menggunakan ada juga media tertulis yaitu seperti surat pemberitahuan atau informasi apa yang akan dilakukan kedepannya.

#### **4.2.4 Usia**

Tidak ada Batasan usia ntuk ikut serta dalam kegiatan ini akan tetapi selama gerakan ini terbentuk yang ikut bergabung adalah anak usia sekitar 12-25 Tahun selebihnya untuk abang atau kakak mereka sudah malu untuk melakukan pengutipan dana, dimana untuk generasi tua hanya melakukan pengawasan saja dengan menjadi ketua ataupun wakil ketua dalam memantau terealisasikannya dana dengan benar.

#### **4.2.5 Jenis Program**

Jenis program gerakan seribu rupiah ini merupakan Gerakan sosial yang terbentuk atas rasa kepedulian terhadap sesama dengan cara mengutip dana infaq gerakan seribu rupiah, bentuk kegiatan generasi muda salah satunya merupakan membantu dalam membagikan bantuan bencana, membagikan sembako pada acara yang diselenggarakan geser untuk para lansia, dan membuat persiapan acara keagamaan islam seperti penyambutan Maulid Nabi dan dibalik semua suksesnya acara itu ada tenaga para anak muda yang bergabung dengan geser untuk memberikan tenaga mereka menjadi sukarelawan sampai acara berjalan sukses dan lancar. Tujuan Gerakan ini adalah untuk meningkatkan jangkauan antara kepala desa dengan generasi muda di desa tetap terjalin sehingga terbentuk

komunikasi yang sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat, meningkatkan pelayanan dan peran generasi muda dalam meningkatkan komunikasi antar satu sama lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Gerakan seribu rupiah (GESER) adalah suatu wadah program dalam kegiatan sosial yang dikelola oleh beberapa masyarakat untuk membantu bagi yang membutuhkan, serta berguna bagi generasi muda untuk membentuk sikap atau pola pikir mereka agar tidak ikut dalam kegiatan negative.
2. Peran komunikasi kepala Desa dengan generasi muda dinilai sudah berperan dengan baik dalam menjalankan program-programnya akan tetapi masih saja ada miss komunikasi diantara pengurus serta kepala Desa. Seperti program untuk memberikan penyuluhan kepada para anak muda tentang bahaya narkoba. Dalam memberikan informasi ini Gerakan seribu rupiah (GESER) ini menggunakan cara yang menarik seperti mengadakan kegiatan di dalam dan luar ruangan kantor kepala Desa, mengadakan perayaan hari jadi geser yang tentunya juga melibatkan masyarakat Desa Sampali.
3. Peran komunikasi dalam Gerakan Seribu Rupiah ini adalah sebagai mendidik (to educate), melalui program ini generasi muda mampu mengatur sikap dan bisa lebih memilah mana yang baik dan buruk dalam berteman lalu komunikasi sebagai fungsi menjelaskan informasi (to

inform), sudah jelas bahwa penjelasan informasi berpengaruh sangat penting untuk pengetahuan generasi muda yang sangat minim.

## **5.2 Saran**

Setelah membuat kesimpulan, berikut saran dan masukan kepada pembaca dan masyarakat luas adalah sebagai berikut:

- Diharapkan tetap terjalin komunikasi antara Kepala Desa dengan Ketua Gerakan ini guna menjaga keunggulan program Gerakan Seribu Rupiah (GESER).
- Diharapkan ada perbaikan lebih lanjut dalam cara mempengaruhi atau membujuk generasi muda yang belum bergabung untuk mengikuti program ini.
- Diharapkan kepala Desa mengembangkan potensi edukasi pendidikan pada generasi 4.0 dengan fasilitas media massa seperti spanduk dipinggir jalan agar masyarakat lebih banyak melihat serta membaca dan hal itu dapat memajukan Desa Sampali agar semakin dikenal sebagai generasi muda cerdas yang aktif dan positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Patta Rapanna (ed.); Cetakan I.). Syakir Media Press.
- Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Raja Grafindo Persada.
- Choiri, E. (2020). Pengertian Komunikasi, Tujuan, Fungsi dan Macamnya. *Qwords.Com*. <https://qwords.com/blog/pengertian-komunikasi/>
- Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. U. (2008). *Dinamika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Fiske, J. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Ketiga)*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi Teori dan Praktik*. Ar-ruzz Media.
- Harapan, E., & Ahmad, S. (2014). *Komunikasi Antarpribadi (Perilaku Insani dalam Organisasi Pendidikan)* (Pertama). PT Raja Grafindo Persada.
- Hasanah, D. N., Utari, D. M., Chairunnisa, & Purnamawati, D. (2020). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pranikah Remaja Pria Di Indonesia (Analisis Sdki 2017). *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(1).
- Heryana, A. (2018). Informan dan Pemilihan Informan pada Penelitian Kualitatif. *Article Penelitian*. [https://www.researchgate.net/publication/329351816\\_Informan\\_dan\\_Pemilihan\\_informan\\_dalam\\_Penelitian\\_Kualitatif](https://www.researchgate.net/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_informan_dalam_Penelitian_Kualitatif)
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5, 31–41. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- Hutahaen, W. S. (2021). *Pengantar Kepemimpinan* (Y. Umayu (ed.)). Ahlimedia Press.
- Iandrus Jobe, Gosal, T. A. M. R., & Sendow, Y. (2018). Peran Kepala Desa Dalam Pengelolaan Pasar Desa (Studi Di Desa Gamsida Kecamatan Ibu Selatan Kabupaten Halmahera Barat). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Lingga, E. S. (2015). *Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Panggak Darat Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga*. Universitas Negeri Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Lingga, S. T. (2019). *Peranan Pemuda Dalam Pelaksanaan Program*

*Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan Pegagan Hilir Kabupaten Dairi*. Universitas Sumatera Utara.

- Misnawati, I. T. (2013). *Strategi Komunikasi Pada Kampanye Perlindungan Orangutan Oleh Lsm Centre For Orangutan Protection (Cop) Di Samarinda, Kalimantan Timur*. 1(4), 135–149.
- Muhammad, D. A. (2007). *Komunikasi Organisasi*. PT Bumi Aksara.
- Mujahiddin, & Harahap, M. S. (2017). Model Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Pemuda. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1. [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1200/pdf\\_1](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1200/pdf_1)
- Mukodimah, S., Muslihudin, M., & Maselena, A. (2018). Implementasi Weighted Product Untuk Mengukur Indeks Kinerja Kepala Desa Di Kecamatan Pringsewu. *Knsi*.
- Mulyana, D, & Rakhmat, J. (2010). Komunikasi antarbudaya. In *Penantar Komunikasi antarbudaya*.
- Mulyana, Deddy. (2002). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Umsu Press <http://umsupress.umsu.ac.id>. [http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1200/pdf\\_1](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1200/pdf_1)
- Muqstith, M. A. (2019). Pemuda, Globalisasi dan Perubahan Sosial. 'ADALAH, 3(4). <https://doi.org/10.15408/adalah.v3i4.17925>
- Najamunnisa, A., Darmawan, C., & Nurbayani K, S. (2018). Implementasi Model Kaderisasi Mahasiswa Untuk Membangun Karakter Unggul Di Masjid Salman. *Sosietas*, 7(2). <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i2.10357>
- Nugroho, R., & Suprpto, F. A. (2021). *Kepemimpinan Pemerintah Desa Bagian 2 Kepemimpinan dan Demokrasi Desa*. PT Elex Media Komputindo.
- Prabaningrum, G. (2003). *Pemuda Dan Gaya Kepemimpinan Di Era Milenial*. Buana Grafika.
- Ramlan, P. (2020). Optimalisasi Karang Taruna dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda di Desa Tuncung. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 1(1). <https://doi.org/10.51817/mallomo.v1i1.307>
- Rayhaniah, S. A., Amin, H., Boer, R. F., Muttaqien, Qomariyah, A. K., Anggraini, R. I., Hamdani, M., Sunata, I., & Tahrim, T. (2021). *Etika dan Komunikasi Organisasi* (R. Zulfikar (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rezki, S. M. (2020). *Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif*. DQLAB.
- Riinawati. (2019). *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi dan Organisasi*. Pustaka Baru.

- Rizky, R. N., & Moulita. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak. *Jurnal Interaksi*, 1(2).
- Romaltea. (2021). *Proses Komunikasi*. Romaltea.Com. <https://romaltea.com/proses-komunikasi/>
- Saleh, A. M. (2016). *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Salmawati, & Hukmah, A. (2019). Peran Komunikasi Kepala Desa dalam Meningkatkan Pelayanan pada Masyarakat di Desa Tanammawang, Kecamatan Bontoramba, Kabupaten Jeneponto. *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, 1(2), 181–193. <http://files/332/293.html>
- Samsinar, & Rusnali, A. N. A. (2017). *Komunikasi Antarmanusia : Komunikasi Intrapribadi, Antarpribadi, Kelompok/Organisasi* (Hermansyah (ed.)).
- Sariani, N. L. P. (2020). Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Di Bhr Law Office. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.38043/jimb.v2i2.2313>
- Setyawan, D. A. (2013). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metodologi Penelitian*, 9–17.
- Sofia, L., Indah, M. S., Sabila, A., & Mulyanto, S. A. D. (2020). Pelatihan Komunikasi Interpersonal untuk Komunikasi Efektif. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1). <https://doi.org/10.30872/plakat.v2i1.3826>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, Kadek, N., Sugianingrat, Widani, I. A. P., & Laksemimi, K. D. I. S. (2020). *Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Penelitian* (Cetakan Pe). NILACAKRA™.
- Suswati, S., Hutapea, S., & Indrawaty, A. (2020). Empowerment of Farmer Community Group in Sampali Village Together with Students of Agriculture Faculty Medan Area University in Barangan Banana Plants Development with Tissue Culture Banana Seeds, Suckers and Applications of Mycorrhiza. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.33258/birex.v2i2.868>
- Thariq, M., & Anshori, A. (2017). Komunikasi adaptasi mahasiswa indekos. *Jurnal Interaksi*, 1(2).
- Villagers. (2018). *Peduli Sesama, Membangun Desa Dengan Seribu Rupiah*. Villagerspost.Com. <https://villagerspost.com/photo/video/peduli-sesama-membangun-desadengan-seriburupiah/>
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial ( Suatu Pengantar)*. C.V Andi Offset.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. 1 Surat Permohonan Izin Penelitian



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 235 /KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 17 Rajab 1443 H  
18 Februari 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Sampali**  
**Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **INDRI VANNESHA**  
N P M : 1803110072  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI KEPALA DESA SAMPALI KEPADA  
GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM GESER (GERAKAN  
SERIBU RUPIAH)**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



**Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Cc : File.

## Lampiran 1. 2 Surat Disetujui Izin Penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN DESA SAMPALI

Alamat : Jl. Irian Barat No. 30 Plus Kode Pos : 20371 Telp. : 061 - 6622209

Sampali, 04 Maret 2022

Nomor : 450/30/2022  
Sifat :-  
Lamp :  
Hal : Izin Melakukan Riset

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik  
Di  
Tempat

Sehubungan dengan Surat Tugas untuk Melakukan Penelitian No 235/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 yang di keluarkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka Kepala Desa Sampali Memberikan Izin untuk dilakukannya Penelitian di Desa Sampali Oleh :

Nama : INDRI VANNESHA  
N P M : 1803110072  
Program Studi : S-1/Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh)/ Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI KEPALA DESA SAMPALI KEPADA  
GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM GESSER  
(GERAKAN SERIBU RUPIAH)**

Demikian Surat ini kami sampaikan agar Dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila ada kesalahan di dalam surat ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya. Terima Kasih

Kepala Desa Sampali  
Kecamatan Percut Sei Tuan

  
**MUHAMMAD RUSLAN**  
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN

**Tembusan:**  
1. Bapak Camat Percut Sei Tuan(sebagai Laporan)  
2. Pertiinggal

Lampiran 1. 3 Permohonan Persetujuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) | [umsu](https://www.facebook.com/umsu) | [umsu](https://www.instagram.com/umsu) | [umsu](https://www.youtube.com/umsu) | [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSetujuan  
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 2 Desember 2021

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : INDRI VANNESSHA  
 N P M : 1803110072  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Tabungan sks : 187 sks, IP Kumulatif 3,54.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran komunikasi Kepala Desa Sampali Kepada Generasi Muda Melalui Program Geser (Gerakan Seribu Rupiah)	<input checked="" type="checkbox"/> <u>3/2-2021</u>
2	Strategi digital marketing sebagai media komunikasi dalam pemasaran paket dimsum melalui Instagram @carijapanid	<input type="checkbox"/>
3	Efektifitas Komunikasi Antar Budaya dalam mempertahankan hubungan harmonis Antar suku di Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan.	<input type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 3 Desember 2021

Ketua,

Arshori S.Sos., M.I.Kom  
 NIDN: 012704 8401

Pemohon

025.311.18

Indri Vannessa

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
 Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Puji Santoso, M.S.P

## Lampiran 1. 4 Penetapan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mengesah surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 1510/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **02 Desember 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **INDRI VANNESHA**  
N P M : 1803110072  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022  
Judul Skripsi : **PERAN KOMUNIKASI KEPALA DESA SAMPALI KEPADA GENERASI MUDA MELALUI PROGRAM GESER (GERAKAN SERIBU RUPIAH)**

Pembimbing : **Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 025.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 02 Desember 2022.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 28 Rabiul Akhir 1443 H  
03 Desember 2021 M

Dekan,



**Dr. ARIEFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.

Lampiran 1. 5 Permohonan Seminar Proposal Skripsi



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, .....20....

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : INDRI VANNESHA  
N P M : 1803110019  
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

( ..... )

Pemohon,

( ..... )

Lampiran 1. 6 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Data Pribadi Penulis**

Nama Lengkap : INDRI VANNESHA  
Panggilan : Indri  
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 05 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat KTP : Jl. Irian Barat Pasar 7 Sampali No.20 B  
E-mail : [Indrivannesha05@gmail.com](mailto:Indrivannesha05@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

Nomor Induk Mahasiswa : 1803110072  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238

No	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun
1	SD	SDN. 101776	2012
2	SMP	SMP Al-Fattah Medan	2015
3	SMA	SMK Tritech Informatika	2018
4	Perguruan Tinggi	UMSU	2018 - Sekarang

---